

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian yang telah dilakukan di laboratorium uji saring IMLTD di UDD PMI Provinsi Bali pada tahun 2020-2021 terhadap 61.652 pendonor untuk pemeriksaan HIV dengan hasil reaktif dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah keseluruhan pendonor yang reaktif HIV di UDD PMI Provinsi Bali tahun 2020-2021 dari populasi 61.652 pendonor yaitu sebanyak 163 dengan persentase 26%.
2. Jumlah pendonor di UDD PMI Provinsi Bali dengan reaktif HIV paling banyak ditemukan pada kelompok umur 25-44 Tahun sebanyak 87 pendonor dengan persentase 53%.
3. Jumlah pendonor di UDD PMI Provinsi Bali dengan hasil reaktif HIV yang terbanyak adalah pendonor laki-laki yaitu 132 pendonor dengan persentase 81%.
4. Jumlah pendonor di UDD PMI Provinsi Bali dengan hasil reaktif HIV berdasarkan jenis golongan darah di dapatkan golongan darah O sebanyak 63 pendonor dengan persentase 39%.
5. Jumlah pendonor di UDD PMI Provinsi Bali pada tahun 2020-2021 dengan reaktif HIV berdasarkan pekerjaan paling banyak pada pegawai swasta yaitu sebanyak 85 pendonor, dengan persentase 52%.

## 5.2 Saran

1. Untuk meminimalisir angka reaktif pada hasil pemeriksaan uji saring HIV di UDD PMI Provinsi Bali yaitu dengan cara menyeleksi donor yang dilakukan pada pendonor lebih diperketat lagi, agar angka reaktif HIV pada pendonor menurun.
2. Donor dengan hasil tes skrining IMLTD dengan metode ChLIA, ditemukan reaktif dan diberitahukan atau disarankan oleh UDD PMI Provinsi Bali, agar segera dilakukan pemeriksaan ulang di rumah sakit rujukan yang ditunjuk oleh UDD PMI Provinsi Bali. Jika hasil tes diagnostik positif, pendonor dapat segera mendapat perawatan medis.
3. Untuk petugas UDD PMI Provinsi Bali dapat bekerja dengan aman dan teliti. Selalu gunakan alat pelindung diri untuk kesehatan dan keselamatan agar tidak tertular HIV.